

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Partisipan

1. Populasi

Menurut Hadi (dalam Spica, 2001) populasi merupakan sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi ini diambil contoh atau sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi yang akan diteliti atau dianalisa dan memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

2. Subyek Penelitian

Menurut Jogiyanto (2008) terdapat dua metode dalam menentukan sampel yang sesuai, yaitu pengambilan sampel berbasis pada probabilitas (pemilihan secara *random*) atau pengambilan sampel secara non probabilitas (pemilihan *non random*). Subyek penelitian diambil dari bagian atas populasi yang disebut juga dengan sampel. Pengambilan sampel harus memenuhi syarat representatif, artinya sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi yang ada (Setyosari, 2010).

Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*, atau sampling aksidental dimana penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai dengan kriteria sumber data. Menurut Arikunto (2008) penentuan pengambilan sampel sebagai berikut : apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20% -55% atau lebih tergantung dari sedikit banyaknya dari :

- 1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- 3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Peneliti menggunakan subyek penelitian dengan jumlah 100 orang mahasiswa fakultas psikologi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang tercatat masih aktif.

B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan ini adalah pola penelitian kuantitatif yang mana merupakan penelitian yang menggunakan data yang berupa data statistik atau dengan menggunakan angka sebagai alat untuk keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (Sugiyono, 2009).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, karena untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Sehingga tidak dapat manipulasi variabel (Creswell, 2012). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara empati dengan Perilaku *Altruisme* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

C. Instrumen Pengumpul Data

1. Skala *Altruisme*

a. Definisi Operasional *Altruisme*

Altruisme merupakan perilaku tolong-menolong yang memberikan manfaat bagi orang lain dengan tidak melanggar norma dan dilakukan secara sukarela tanpa mengharap imbalan dari perbuatan yang telah ia lakukan. Perilaku *altruisme* dapat di ketahui dengan skala *altruisme* dari aspek empati, keinginan memberi, dan sukarela. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula perilaku *altruisme*. Begitu sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah pula perilaku *altruisme*-nya.

b. Pengembangan Alat Ukur

Variabel ini akan diukur dengan menggunakan skala *altruisme*, dimana data-data dalam penelitian ini akan dikembangkan dengan menggunakan metode skala likert yang berisikan mengenai aspek – aspek *altruisme* berdasarkan teori yang di sampaikan oleh Cohen (dalam Nashori, 2008). Pada skala ini subyek diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang *favorable* dan pernyataan yang *unfavorable* dan respon dari skala ini akan bergerak dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

Tabel 3.1
Blueprint skala Altruisme

Aspek	Indikator	F	Uf	Jumlah
Empati	Mampu merasakan perasaan yang dialami oleh orang lain	1, 2, 3	4, 5, 6, 7	7
Keinginan memberi	Maksud hati untuk memenuhi kebutuhan orang lain	14, 15, 16, 17	18, 19, 20	7
Sukarela	Ikhlas memberikan Kepada orang lain, tidak ada keinginan untuk memperoleh imbalan	8, 9, 10	11, 12, 13	6
Total		10	10	20

c. Uji Alat Ukur

Tujuan dilakukannya uji coba alat ukur ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan tepat apa yang ingin diukur dan seberapa jauh alat ukur menunjukkan kecermatan atau ketelitian pengukuran dengan kata lain dapat menunjukkan keadaan sebenarnya (Azwar, 2005).

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) 25.00. Uji validitas item menggunakan teknik korelasi product moment. Untuk menentukan apakah suatu item valid atau gugur, digunakan pedoman nilai koefisien korelasi r tabel yaitu 0.250 item yang memiliki nilai corrected item-total correlation diatas 0,250 dinilai sebagai item valid sedangkan yang dibawah 0,250 dinilai sebagai item gugur.

Selanjutnya, Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal yang mana prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaan tes pada sekelompok individu sebagai subyek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2005).

Teknik yang digunakan pada uji reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik koefisien Alpha Cronbach (α). Untuk menguji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 for Windows. Indikator pengukuran

reliabilitas menurut Sekaran (2000) yang membagi tingkatan realibilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika alpha atau r hitung:

- 1) 0,000 – 0,200 : Sangat Tidak Reliabel
- 2) 0,210 – 0,400 : Tidak Reliabel
- 3) 0,410 – 0,600 : Cukup Reliabel
- 4) 0,610 – 0,800 : Reliabel
- 5) 0,810 – 1,000 : Sangat Reliabel

Hasil dari uji validitas reliabilitas dari skala *altruisme*, diperoleh nilai 0,903 pada penelitian ini yang artinya sangat reliabel, hasil perhitungan reliabilitas skala *altruisme* terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Uji Validitas Reliabilitas Skala *Altruisme*

Reability Statistics Cronbach's Alpha	N of Items
.903	20

Dari item skala *altruisme* terdapat 20 item yang dinyatakan sah, dan tidak ada item yang dinyatakan gugur dalam skala ini, seperti yang digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Nomor item yang sah dan gugur pada skala *Altruisme*

Aspek	Indikator	Item				Jumlah Item Valid
		Favorabel		Unfavorabel		
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
Empati	Mampu merasakan perasaan yang dialami oleh orang lain	1,2,3	-	4,5,6,7	-	7
Keinginan memberi	Maksud hati untuk Memenuhi kebutuhan orang lain	14,15,16,17	-	18,19,20	-	7

Sukarela	Ikhlas memberikan kepada orang lain, tidak ada keinginan untuk memperoleh imbalan	8,9,10	-	11,12,13	-	6
Total		10		10		20

2. Skala Empati

a. Definisi Operasional Empati

Empati adalah memahami perasaan atau masalah orang lain serta berpikir dengan sudut pandang mereka tentang berbagai hal. Empati dapat di ketahui dengan skala empati yang di susun melalui aspek pengambilan prespektif, imajinasi, perhatian empatik, dan distress pribadi. Semakin tinggi skor yang di peroleh maka semakin tinggi pula empatinya. Begitu sebaliknya semakin rendah skor yang di peroleh semakin rendah pula empatinya.

b. Pengembangan Alat Ukur

Variabel ini akan diukur dengan menggunakan skala empati, dimana data-data dalam penelitian ini akan dikembangkan dengan menggunakan metode skala likert yang berisikan mengenai aspek – aspek empati berdasarkan teori yang di sampaikan oleh Davis (1983). Pada skala ini subyek diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang *favorable* dan pernyataan yang *unfavorable* dan respon dari skala ini akan bergerak dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

Tabel 3.4

Blueprint skala empati

Aspek	Indikator	F	Uf	Jumlah
<i>Perspective taking</i> (pengambilan perspektif)	- Mampu memahami sudut pandang orang lain	1, 2, 3	7, 8, 9	12
	- Bersedia mempertimbangkan pandangan orang lain	4, 5, 6	10,11,12	
<i>Fantasy</i> (imajinasi)	-Mampu hanyut dalam perasaan oranglain	13,14,15	19,20,21	12
	-Mampu membayangkan diri berada di posisi oranglain	16,17,18	22,23,24	

<i>Emphatic concern</i> (perhatian empatik)	- Mampu merasakan penderitaan orang lain	25,26,27	28,29,30	6
<i>Personal distress</i> (distres pribadi)	- Perasaan bingung melihat penderitaan orang lain	31,32,33	37,38,39	12
	- Berusaha mampu mengendalikan emosi diri	34,35,36	40,41,42	
Total		21	21	42

c. Uji Alat Ukur

Tujuan dilakukannya uji coba alat ukur ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan tepat apa yang ingin diukur dan seberapa jauh alat ukur menunjukkan kecermatan atau ketelitian pengukuran dengan kata lain dapat menunjukkan keadaan sebenarnya (Azwar, 2005).

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) 25.00. Uji validitas item menggunakan teknik korelasi product moment. Untuk menentukan apakah suatu item valid atau gugur, digunakan pedoman nilai koefisien korelasi r tabel yaitu 0.250 item yang memiliki nilai corrected item-total correlation diatas 0,250 dinilai sebagai item valid sedangkan yang dibawah 0,250 dinilai sebagai item gugur.

Selanjutnya, Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal yang mana prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaan tes pada sekelompok individu sebagai subyek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2005).

Teknik yang digunakan pada uji reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik koefisien Alpha Cronbach (α). Untuk menguji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 for Windows. Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000) yang membagi tingkatan realibilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika alpha atau r hitung:

- 1) 0,000 – 0,200 : Sangat Tidak Reliabel
- 2) 0,210 – 0,400 : Tidak Reliabel
- 3) 0, 410 – 0,600 : Cukup Reliabel
- 4) 0,610 – 0,800 : Reliabel
- 5) 0,810 – 1,000 : Sangat Reliabel

Hasil dari uji validitas reliabilitas dari skala empati, diperoleh nilai 0,911 pada penelitian ini yang artinya sangat reliabel, hasil perhitungan reliabilitas skala *altruisme* terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Uji Validitas Reliabilitas Skala Empati

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	36

Dari item skala empati terdapat 36 item yang dinyatakan sah, dan tidak ada 6 item yang dinyatakan gugur dalam skala ini, seperti yang digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Nomor item yang sah dan gugur pada skala empati

Aspek	Indikator	Item				Jumlah Item Valid
		Favorabel		Unfavorabel		
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
<i>Perspective taking</i> (pengambilan perspektif)	- Mampu memahami sudut pandang orang lain	2, 3	1	7, 9	8	10
	- Bersedia Mempertimbangkan pandangan orang lain	4, 5, 6	-	10,11, 12	-	
<i>Fantasy</i> (imajinasi)	- Mampu hanyut dalam perasaan orang lain	14,15	13	19, 20,21	-	10
	- Mampu membayangkan diri berada di posisi oranglain	16,17,18	-	22, 24	23	

<i>Emphatic cocern</i> (perhatian empatik)	-Mampu merasakan penderitaan orang lain	25, 26, 27	-	28,29, 30	-	6
<i>Personal distress</i> (distres pribadi)	-Perasaan bingung melihat penderitaan orang lain	31,32,33	-	37,38	39	10
	-Berusaha mampu mengendalikan emosi diri	34,35	36	40,41, 42		
Total		19	3	18	3	36

D. Uji Prasyarat dan Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel empati dengan perilaku *altruisme* pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *random sampling*.

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap dua variabel penelitian yaitu empati dan *altruisme*. Kaidah yang digunakan apabila signifikansi $>0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal (Azwar, 2013). Berdasarkan

hasil uji tersebut, variabel empati mempunyai nilai $p = 0.514 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Sementara itu, hasil uji normalitas pada variabel *altruisme* mempunyai nilai $p = 0.276 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa data juga telah terdistribusi normal. Untuk hasil yang lebih rinci mengenai uji normalitas dari variabel empati dan *altruisme* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Uji Normalitas Variabel Empati dan Altruisme

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Z</i>	p	Keterangan
Empati	0.819	0.514	Berdistribusi normal
<i>Altruisme</i>	0.995	0.276	Berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berupa garis lurus yang linier atau tidak. Adapun syaratnya adalah $p > 0,05$. pengujian data pada penelitian ini dengan uji linieritas dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 25.0* dengan mempertimbangan tabel anova pada output pengujian. Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh nilai sig. $0.082 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa data telah mencapai linearitas. Untuk hasil yang lebih rinci mengenai uji normalitas dari variabel empati dan *altruisme* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Uji Linearitas Variabel Empati dan *Altruisme*

Variabel	<i>Sig.Deviation From linierity</i>	Taraf Signifikansi	Keterangan
Empati Dengan <i>Altruisme</i>	0.082	> 0.05	Linear

Berdasarkan hasil uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari uji normalitas dan linieritas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji data berdistribusi normal dan linier maka data bersifat parametrik.

2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data dengan teknik korelasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* pengolahan data statistik *SPSS 25.0*, analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui

apakah ada hubungan antara empati dengan perilaku *altruisme* pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini melakukan uji korelasi antara empati dan *altruisme* dengan menggunakan metode *Pearson Correlation*. Berdasarkan hasil uji korelasi tersebut, diperoleh nilai r sebesar 0.782 dan $p = 0.000 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi positif yang signifikan antara empati dengan *altruisme* pada mahasiswa. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. Untuk hasil yang lebih rinci mengenai uji korelasi antara empati dan *altruisme* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Uji Korelasi antara Empati dan *Altruisme*

Variabel	R	p	Keterangan
Empati dan <i>Altruisme</i>	0.782	0.000	Korelasi Positif